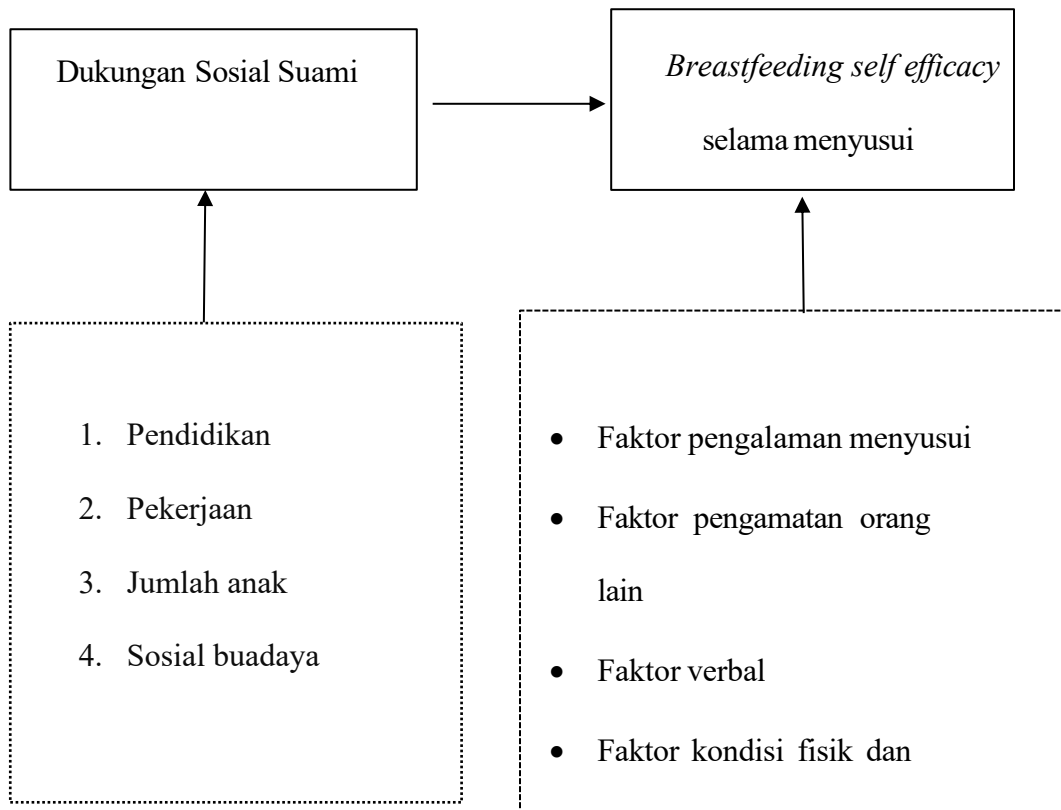


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep



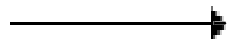
##### Keterangan



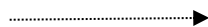
= Variabel diteliti



= Variabel tidak diteliti



= Hubungan yang dianalisis



= Hubungan yang dianalisis

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah sifat atau fitur seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati yang mempunyai variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*).

#### **a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini, yaitu dukungan sosial suami pada ibu menyusui.

#### **b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)**

Menurut Sugiyono (2019), Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Definisi operasional ini sangat penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel I**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                                             | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Pengukuran          | Skala Ukur |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|
| Dukungan sosial suami pada ibu menyusui              | Dukungan sosial yaitu Suatu upaya yang diberikan suami untuk mendukung ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari Dukungan emosional, Dukungan instrumental, Dukungan informasional, Dukungan penilaian.<br>Penilaian:<br>a. Dukungan baik, apabila skor $\geq 70$ ( Median )<br>b. Dukungan kurang, apabila skor $< 70$ (Median)                                                            | Kuesioner dukungan suami | Ordinal    |
| <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> pada ibu Menyusui | Keyakinan dan persepsi ibu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyusui untuk mencapai keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14.<br>1 = <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> tinggi apabila responden mendapatkan skor $\geq 59$ (Median)<br>2 = <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> rendah apabila responden mendapatkan skor $< 59$ (Median) | Kuesioner BSES - SF      | Ordinal    |

### C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan dukungan sosial suami dengan *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Petang I